



Analisis Risiko Investasi terhadap Return Saham pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia

Investment Risk Analysis on Stock Returns in the Food and Beverage Sub-Sector in the Indonesia Stock Exchange

Anas Tesya Br Sitepu, Ihsan Effendi, Eka Dewi Setia Tarigan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Risiko Investasi terhadap *Return* Saham pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan judgment sampling pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi sederhana dengan Teknik IBM SPSS versi 21.0. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa Risiko Investasi/Pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika risiko investasi semakin tinggi, maka return saham juga akan semakin tinggi pada perusahaan tersebut selama tahun penelitian.

Kata Kunci: Risiko Investasi dan *Return* Saham

Abstract

The purpose of this study was to determine the Investment Risk Analysis of Stock Returns in the Food and Beverage Sub Sector in the Indonesia Stock Exchange. This type of research is quantitative. The data source used in this study is secondary data. Data collection techniques using judgment sampling in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis technique used in the study is simple regression analysis with IBM SPSS version 21.0. Hypothesis testing results state that Investment / Market Risk has a positive and significant effect on Stock Returns on food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange. This can be explained that if the investment risk is higher, then stock returns will also be higher in the company during the research year.

Keywords: Investment Risk and Stock Return

How to Cite: Sitepu, A.T.Br. Effendi, I. Tarigan, E.D.S. (2020). Analisis Risiko Investasi terhadap Return Saham pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(1) 2020: 106-111

*E-mail: Anastesya123@gmail.com

ISSN

(Online)



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan *return*. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Jadi semua investasi mempunyai tujuan utama mendapatkan *return* (Ang, 1997 dalam V Wulandari, 2013). Dengan semakin meningkatnya dividen yang diterima oleh para pemegang saham akan menjadi daya tarik tersendiri untuk tetap menanamkan sahamnya dan para calon investor untuk menanamkan sahamnya ke dalam perusahaan tersebut. Hal ini akan mendorong peningkatan harga saham yang pada akhirnya akan meningkatkan *return* saham yang akan diterima para investor. (Muttaqin, 2019 ; Rahmadhani, 2019).

Dalam kenyataannya hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak mengetahui secara pasti hasil yang akan diperoleh dari investasinya. Yang dapat dilakukan oleh para investor adalah memperkirakan berapa keuntungan (*return*) yang diharapkan dari investasi dan seberapa jauh hasil yang sebenarnya akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Pilihan investasi tidak dapat hanya mempertimbangkan *return* yang diharapkan tetapi juga tingkat risiko yang akan dihadapi. (Sari, 2018 ; Prayudi & Ilhammi, 2015).

Risiko Investasi adalah besar kecilnya akibat dari berinvestasi. Hubungannya adalah semakin besar kemungkinan investasi kita mendapatkan hasil yang rendah atau rugi, dapat dikatakan investasi kita berisiko. Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi. Risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio dapat diukur dengan beta. Beta saham individual menunjukkan seberapa besar dan seberapa kecil tingkat perubahan return pasar terhadap return yang diberikan oleh perusahaan. Semakin tinggi risiko sistematis atau beta, maka akan berpengaruh terhadap return saham. Teori pasar modal menekankan hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian investasi (*return* saham). Hubungan risiko pasar dan tingkat pengembalian (*return*) ini bersifat linier dan searah. Artinya semakin besar risiko maka semakin besar pula return. (Dalimunthe, 2015 ; Anshari, 2016).

Sejak 2014 hingga 2018, harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur terus mengalami kenaikan, lain halnya dengan Induk perusahaannya yaitu Indofood Sukses Makmur Tbk yang mengalami fluktuasi dalam perjalanan harga sahamnya, namun secara keseluruhan sejak 2014 ke 2018 harga saham naik dari 6,750 ke 7,450.

Data perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI), pukul 11.04 WIB Senin (14/10/2019), mencatat saham INDF naik 0,98% di level Rp 7.725/saham dengan penguatan dalam 6 bulan terakhir sebesar 23%. Adapun year to date saham INDF menguat hanya 4% dengan kapitalisasi pasar INDF sebesar Rp67,83 triliun. Pihak asing hari ini masuk Rp 5,31 miliar dan 6 bulan terakhir asing memborong Rp 318 miliar di semua pasar. Di sisi lain, saham anak usahanya yakni ICBP juga naik tipis 0,22% pada perdagangan, dimana cenderung stagnan di level Rp 11.650/saham. Dalam 6 bulan terakhir saham ICBP naik 26% dan year to date saham ICBP naik 11,48% dengan kapitalisasi pasar Rp 136 triliun. Pihak asing hari ini masuk ke saham ICBP sebesar Rp 3,28 miliar di pasar reguler dan 6 bulan terakhir asing belanja (net buy) Rp 289 miliar juga di pasar reguler. Akhir September 2019, satu sentimen bagi saham Grup Salim ialah berakhirnya kontrak Pepsi dengan PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM), anak usaha ICBP. Berakhirnya kontrak tersebut mengakibatkan berkurangnya total pendapatan ICBP meskipun harga saham naik. (Dalimunthe, 2018 ; Rahmadhani, 2019).

Keadaan kedua perusahaan Indofood ini memperlihatkan bahwa investor harus mempertimbangkan keadaan saham mereka dengan menarik sahamnya kembali atau menambah tanam sahamnya terhadap kedua perusahaan makanan dan minuman

terlikuid di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil judul “Analisis Risiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia”. (Tarigan Dkk, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini ialah jenis kuantitatif, jenis penelitian Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur (*measurable*) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Teguh, 2004). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah judgment sampling. Judgment sampling merupakan pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang ada pada responden.

Metode analisis yang digunakan ialah dengan SPSS for Windows versi 21.0, data yang digunakan untuk menguji variabel pada penelitian ini terdiri dari: Menurut Sugiyono (2016) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini dengan uji normalitas dan uji heterokedastisitas.

Pada penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Menurut Jonathan Sarwono, 2006, Analisis regresi sederhana ialah mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan 1 (satu) variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung. Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut: $Y = a + bX + e$

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Software SPSS Versi 21.0. Berikut tabel data perhitungan yang diaplikasikan pada SPSS, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Variabel

Emiten	Tahun	Risiko Pasar (X)	Return Saham (Y)
ICBP	Des 2009	14.68	2.82
ICBP	Des 2010	11.53	0.32
ICBP	Des 2012	7.10	0.64
ICBP	Des 2014	7.11	0.51
ICBP	Des 2018	11.07	0.17
INDF	Des 2009	14.54	2.92
INDF	Des 2012	8.18	0.31
INDF	Des 2010	11.86	0.40
INDF	Des 2013	10.08	0.16
WILMAR	Des 2009	8.65	1.13
WILMAR	Des 2010	0.19	-0.15
WILMAR	Des 2011	8.06	-0.14
WILMAR	Des 2015	7.65	-0.10
WILMAR	Des 2016	3.36	1.01

Sumber: Data diolah Peneliti

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RISIKO PASAR	14	.19	14.68	8.8614	3.94993
RETURN SAHAM	14	-.15	2.92	.7143	.99103
Valid N (listwise)	14				

Berdasarkan Tabel di atas diketahui partisipasi Return saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut:

1. Diketahui Risiko Investasi/Pasar (X) dengan skor minimum adalah 0.19 milik Wilmar Tbk (CEKA) tahun 2010, dan skor maksimum adalah 14.68 milik Indofood CBP Tbk (ICBP) tahun 2009. Rata-rata Risiko Investasi/Pasar bernilai 8.86 dan Std Deviasi 3.94.
2. Diketahui Return Saham (Y) dengan skor minimum adalah -0.15 milik Wilmar Tbk (CEKA) tahun 2010, dan skor maksimum adalah 2.92 milik Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2019. Rata-rata Return Saham bernilai 0.7143 dan Std Deviasi 0.99.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

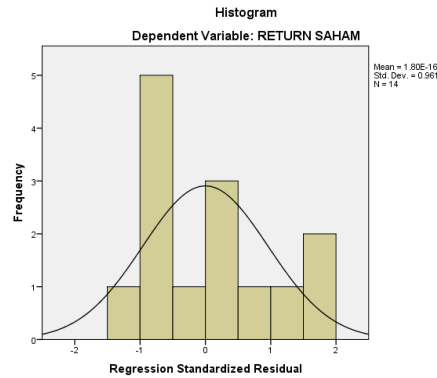
		Unstandar dized Residual
N		14
Normal Parameters ^{ab}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.81272538
	Absolute	.213
Most Extreme Differences	Positive	.213
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		.798
Asymp. Sig. (2-tailed)		.548

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

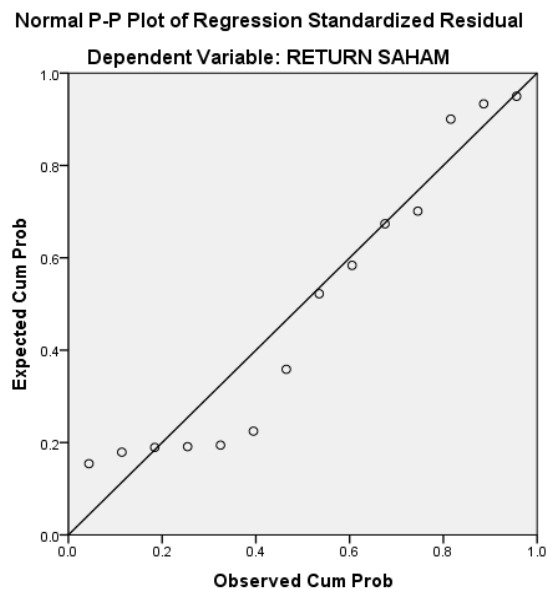
Perhatikan bahwa berdasarkan Tabel di atas. diketahui nilai Asymp.Sig. (2-tailed) pada uji kolmogorov-smirnov sebesar 0,548. Hal tersebut menyatakan bahwa nilai signifikansi data lebih besar dari 0,05. Maka asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Heteroskedastistas



Gambar 1. Grafik Histogram

Berdasarkan Gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.



Gambar 3. Normal P-Plot

Berdasarkan Gambar di atas dapat dilihat bahwa gambar Normal P-Plot menunjukkan titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.558	.573		-.974	.349
RISIKO PASAR	.144	.059	.572	2.417	.032

Dimana hasil yang ditunjukkan pada uji dibawah ini sebagai berikut :

$$Y = -0.558 + 0.144\text{Risiko Pasar} + e$$

Interpretasi dari model regresi linier berganda di atas adalah :

1. $a = -0.558$. Nilai konstanta sebesar -0.558 menunjukkan apabila tidak ada pergerakan pada variabel independen, maka nilai konstanta adalah sebesar -0.558 .
2. $b_1 = 0.144$. Apabila nilai Beta Risiko Pasar naik sebesar 1 satuan maka, nilai Risiko Pasar sebesar 0.144 dengan asumsi variabel Return Saham adalah konstan.

Uji Partial (Uji t)

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$, dengan nilai t untuk $n = 14 - 1 = 13$ adalah 2.160 (ttabel). Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan mengenai hasil uji hipotesis secara parsial dari variabel independen sebagai berikut :

Nilai thitung variabel X_1 diperoleh sebesar 2.417 lebih besar dari ttabel 2.160 (Lampiran) dengan tingkat signifikansi sebesar $0.032 < 0.05$, maka hipotesis pertama yang diajukan ditolak. Hal ini berarti bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.572 ^a	.327	.271	.84591	2.513

a. Predictors: (Constant), RISIKO PASAR

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi (R-squared) adalah sebesar $0,327$ yang artinya sebesar $32,7\%$, perubahan-perubahan dalam return saham dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam variabel bebas penelitian yaitu risiko investasi/pasar, sedangkan selebihnya yaitu $67,3\%$ dijelaskan oleh faktor variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa risiko investasi/pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada Perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika risiko investasi semakin tinggi, maka return saham juga akan semakin tinggi pada perusahaan tersebut selama tahun penelitian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hikmah Niar (2015) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Risiko Pasar/market risk/ beta berpengaruh secara parsial terhadap return saham. Hal ini sesuai dengan teori-teori yang dikemukakan sebelumnya, dimana teori mengatakan bahwa semakin tinggi market risk/ beta, maka semakin tinggi pula return saham yang didapatkan perusahaan. Begitu juga dengan Dini Prasetyani (2016) yang menyatakan bahwa secara parsial risiko pasar/market risk berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Namun berbeda dengan penelitian Artaya Bagus Sri (2014) yang menyatakan bahwan Risiko Investasi Berpengaruh Negatif Tidak Signifikan Terhadap Return Saham. Begitu juga dengan Martha Cesaria (2017) yang menyatakan bahwa Risiko Pasar/Market Risk tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham,

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut: Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa Risiko Investasi/Pasar melalui

metode CAPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika risiko investasi semakin tinggi, maka return saham juga akan semakin tinggi pada perusahaan tersebut selama tahun penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert, (1997). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market), Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Anshari, B. (2016). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2(2). doi:<https://doi.org/10.31289/jab.v2i2.250>
- Artaya, M. (2014). Pengaruh Faktor Ekonomi Makro, Risiko Investasi dan Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, (2337–067), 689–701.
- Bodie, Z., A. Kane, and A. Marcus. (2006). *Investments* (7th edition), McGraw-Hill.
- Brigham, Eugene F dan Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dalimunthe, H. (2015). PENGARUH PRICE EARNING RATIO, TINGKAT SUKU BUNGA, DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.31289/jab.v1i2.1731>
- Dalimunthe, h. (2018). PENGARUH MARJIN LABA BERSIH, PENGEMBALIAN ATAS EKUITAS, DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 62-70. doi:<https://doi.org/10.31289/jab.v4i2.1780>
- Danandjaja. (2012). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Eduardus Tandelilin, (2001), *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Halim, Abdul. (2005). *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat. Alfabeta
- Hudri, A. (2013). Analisis Risiko dan Return Saham untuk Menentukan Pilihan Berinvestasi pada Industri Telekomunikasi Indonesia dengan Metode CAPM (Capital Assets Pricing Model). *Jurnal Manajemen*, Vol 2 No 2.
- Jogiyanto, (2009). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Legiman, F. M. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Agroindustry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal EMBA*, Vol 3 No 3, 382–392.
- Muttaqin, E. E. (2019). PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA.
- Niar, H. (2015). Analisis Risiko Investasi terhadap Return Saham tahunan pada Industri Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, Vol 12 No.
- Prasetyani, Di. (2016). Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham pada Perusahaan manufaktur Sektor Food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. Vol 4 No 4.
- Prayudi, A., & Ilhammi, N. (2015). ANALISIS RASIO UTANG ATAS MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.31289/jab.v1i2.1723>
- Purba, M. C. (2017). Pengaruh Risiko Investasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
- Rahmadhani, S. (2019). PENGARUH MARJIN LABA BERSIH DAN PENGEMBALIAN ATAS EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 170-175. doi:<https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2795>
- Rahmadhani, S. N. (2019). PENGARUH MARJIN LABA BERSIH DAN PENGEMBALIAN ATAS EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(2), 170-175.
- Samsul, Mohammad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.
- Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, 43-52.

Sugiyono, (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.

Tarigan, A., Isnaini, I., Tuahman, T., & Nasution, I. (2020). Perlindungan Hukum terhadap Masyarakat Muslim Kota Medan tentang Produk Makanan Halal (Studi Proses Sertifikasi Halal Oleh Majelis Ulama Indonesia Kota Medan). *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 2(3), 619-632. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v2i3.135>

Wahyono, Teguh.(2004). Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis, Desain dan Implementasi. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Widoatmodjo, Sawidji. (2009). Pasar Modal Indonesia. Bogor: Ghalia Indonesia.

Winarno, Wing Wahyu. (2009). Analisis ekonometrika dan statistika dengan eviws. Edisi kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta